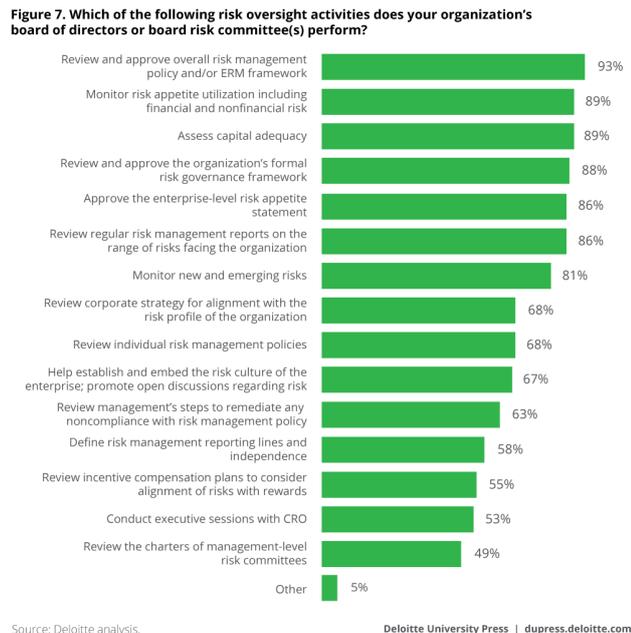


BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Teknologi informasi diartikan sebagai ilmu pengetahuan dalam bidang informasi yang berbasis komputer dan perkembangannya sangat pesat. Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang berhubungan dengan pengolahan data menjadi informasi dan proses penyaluran data/informasi tersebut dalam batas-batas ruang dan waktu. Teknologi informasi sudah mempertimbangkan aspek risiko yang mungkin menghambat pencapaian sebuah tujuan atau adanya ancaman terhadap keberjalanan Teknologi Informasi. Dampak dari perkembangan teknologi informasi yang terjadi memacu organisasi-organisasi untuk tetap *exist* serta dapat meningkatkan prestasi yang dijalkannya. Peran teknologi informasi menitik beratkan pada pengaturan sistem informasi, selain itu teknologi informasi dapat memenuhi kebutuhan organisasi dengan sangat cepat, tepat waktu, relevan, dan akurat. Ini sangat diperlukan pengelolaan manajemen risiko di dalam level organisasi atau perusahaan. Menurut Deloitte seperti yang digambarkan pada Gambar I.1 salah satu langkah prioritas dalam beberapa tahun ini adalah untuk memperkuat aspek manajemen risiko informasi. (Hida, 2017)



Gambar I.1 Tren Manajemen TI

Dari Gambar 1.1 tersebut prioritas utama yaitu manajemen risiko. Sejumlah fungsi manajemen risiko tradisional merupakan tanggung jawab di hampir semua lembaga termasuk meninjau dan menyetujui kebijakan manajemen risiko secara keseluruhan. Banyak perusahaan sudah menerapkan teknologi informasi untuk mendukung proses bisnis salah satunya PT. Kimia Farma Plant Banjaran. Perusahaan Kimia Farma merupakan perusahaan dalam bidang industri farmasi pertama di Indonesia. Perusahaan Kimia Farma sudah menerapkan teknologi informasi dalam menjalankan kinerja perusahaan dengan menggunakan SAP berbasis ERP untuk membantu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Oleh karena itu, penelitian yang dilakukan mengenai manajemen risiko PT. Kimia Farma Plant Banjaran dengan menggunakan framework COBIT 5 *for Risk*. Kerangka kerja COBIT 5 *for Risk* merupakan panduan yang dapat digunakan untuk mengelola manajemen risiko Teknologi Informasi.

Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai manajemen risiko teknologi informasi menggunakan framework cobit5 *for risk* dan juga akan menghasilkan rekomendasi perancangan *seven enabler* pada kondisi manajemen risiko teknologi informasi berdasarkan prioritas risiko pada bagian pengendalian mutu inspektur proses perusahaan yakni PT. Kimia Farma Plant Banjaran. Oleh karena itu, dilakukan penelitian untuk mengetahui kondisi saat ini terkait manajemen risiko teknologi informasi pada PT. Kimia Farma Plant Banjaran menggunakan framework cobit5 *for risk* yang merupakan salah satu kerangka kerja yang berfokus kepada manajemen risiko teknologi informasi. Penilaian yang dilakukan nantinya akan menghasilkan rekomendasi berupa informasi pencapaian pemenuhan standar yang didapatkan dari hasil kesenjangan terhadap kondisi ideal Manajemen Risiko Teknologi Informasi berdasarkan prioritasi risiko yang didapatkan berdasarkan COBIT 5 *for Risk* untuk PT. Kimia Farma Plant Banjaran.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi eksisting TI pada Divisi Pengendalian Mutu Bagian Inspektur Proses?
2. Bagaimana hasil analisis risiko dalam divisi pengendalian mutu di bagian Inspektur Proses PT. Kimia Farma Plant Banjaran?
3. Bagaimana rekomendasi perancangan pada Divisi Pengendalian Mutu Bagian Inspektur Proses berdasarkan *seven enabler*?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Menentukan kondisi eksisting TI pada Divisi Pengendalian Mutu Bagian Inspektur Proses.
2. Menganalisis hasil analisis risiko dalam divisi pengendalian mutu di bagian Inspektur Proses PT. Kimia Farma Plant Banjaran.
3. Menentukan rekomendasi perancangan pada Divisi Pengendalian Mutu Bagian Inspektur Proses berdasarkan *seven enabler*.

I.4 Batasan Penelitian

Terdapat batasan masalah yang menjadi lingkup penelitian, yaitu:

1. Objek penelitian dilakukan di PT. Kimia Farma Plant Banjaran pada Divisi Pengendalian Mutu bagian Inspektur Proses.
2. Hasil penelitian sudah dikaji ulang berdasarkan COBIT 5 *for risk*.
3. Penelitian ini berfokus pada Divisi Pengendalian Mutu bagian Inspektur Proses di PT. Kimia Farma Plant Banjaran.

I.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi Peneliti
Dapat dijadikan sebagai rujukan, sumber informasi dan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya agar dapat dikembangkan dalam materi lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Bagi keilmuan sistem informasi
Secara keseluruhan memberikan contoh empiris bagi sistem informasi.

3. Bagi Universitas Telkom

Sebagai wujud interaksi antara pihak universitas (Akademik) dengan industri dan masyarakat.

4. Bagi PT. Kimia Farma *Plant* Banjaran

Penelitian ini bermanfaat dalam mengelola kebutuhan bisnis sebagai pedoman dan panduan yang akan memberikan nilai tambah bagi perusahaan dalam melakukan manajemen risiko teknologi informasi sehingga dapat diambil di masa yang akan datang berdasarkan COBIT 5 *for Risk*.

I.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi uraian mengenai konteks permasalahan, latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi deskripsi mengenai profil perusahaan, landasan teori yang meliputi risiko, manajemen risiko, metode manajemen risiko, *Framework* COBIT 5, COBIT 5 *for risk*, *seven enablers*, dan literatur yang relevan dengan penelitian ini. Pada akhir bab menjelaskan analisis pemilihan metode serta menambahkan penelitian terdahulu untuk membuat Tugas Akhir ini.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini berisi rancangan penelitian, tahapan-tahapan yang akan dilakukan di penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat. Untuk tujuan penelitian harus menggunakan metodologi yang harus dilakukan secara kritis.

Identifikasi dan Analisis Perancangan

Bab IV Pada bab ini, disajikan hasil rancangan, temuan, analisis dan pengolahan data sesuai yang ada di BAB III. Selain itu bab ini juga berisi tentang validasi atau verifikasi hasil dari penelitian, sehingga hasil tersebut apakah telah benar-benar menyelesaikan masalah atau menurunkan gap antara kondisi eksisting dan target yang akan dicapai.

Bab V Perancangan *IT Governance*

Pada bab ini berisi kondisi eksisting dan rekomendasi untuk risiko yang telah ditentukan pada bab sebelumnya yang dibrikan berdasarkan *seven enablers* supaya perusahaan lebih baik dalam menjalankan tugasnya di setiap divisi.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini dijelaskan kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan. Saran penelitian dikemukakan pada bab ini untuk penelitian selanjutnya.